

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Facebook adalah salah satu media sosial yang marak dipergunakan dikalangan masyarakat saat ini, murah dan dalam pegunaannya cukup mudah hanya dengan menyambungkan dengan koneksi internet, dalam menggunakan *facebook* awalnya kita hanya memerlukan alamat email kemudian mendaftar sebelum dapat menggunakan media sosial ini. Kemudian dapat mencantumkan profil pribadi, menambahkan teman sesuai dengan keinginan, bertukar pesan dan pemberitahuan ketika memperbarui atau segala hal seperti ulang tahun teman di *facebook*, like serta komentar pada situs kita secara otomatis. Selain itu terdapat kemudahan bergabung dengan group- group yang ada di dalam situs ini yang dapat di pergunakan untuk berkomunikasi dengan banyak orang juga dapat di golongkan mulai dari rekan kerja, rekan sekolah bahkan rekan seperguruan tinggi dan lainnya, dan juga dapat memvariasikan kepada teman dekat mereka.

Dalam era Jaman globalisasi ini penggunaan media facebook yang sudah meluas kesemua kalangan hingga kalangan pelajar yang paling bawah yakni kalangan Sekolah Dasar mereka yang masih berumur 8 – 12 tahun ini marak menggunakan *facebook* yang mereka gunakan sebagai media informasi, hiburan serta media publikasi karena situs ini tidak mempunyai batasan waktu dan mudah dalam penggunaannya.

Komunikasi yang mudah dan tidak terbatas dalam situs ini sehingga dapat mempengaruhi banyak khalayak bahkan anak- anak, sehingga facebook ini marak digunakan di kalangan mereka. Bagi Nabeel Jurdi dalam bukunya *Readings in mass Communication* (1983) disebutkan bahwa “ *in mass communication there is no face to face contact* (dalam komunikasi massa tidak ada tatap muka antar penerima pesan). (Nurudin2007:10) sehingga facebook menjadi situs yang marak dipergunakan.

Dilihat dari era perkembangan jaman seperti saat ini akses informasi yang semakin mudah ,relasi bertambah, dan banyak manfaat lain yang di dapat,tetapi jika anak sekolah dasar sudah memiliki akun *facebook* maka akan banyak manfaat yang bermuculan,dan sejatinya beberapa media sosial termasuk *facebook* telah memiliki filter usia bagi calon penggunanya.anak usia diatas 18 tahun secara psikologi telah matang dan sah bertindak untuk atas nama sendiri di mata hukum,namun memilki akun *facebook* jika masih di bawah 18 tahun,apalagi anak usia sekolah akan mendatangkan banyak ketidakmanfaatan bagi pemakainya.

Anak usia SD secara emosional masih labil, belum bisa membedakan informasi mana yang pantas diekspos ke publik mana yang harusnya menjadi konsumsi pribadi, anak – anak juga senang bercerita kepada teman sebaya, Jika mereka terdapat masalah maka mereka akan mencurahkan di dinding *facebook* dengan harapan teman-temannya akan tahu.jika respon yang muncul bernada asal dan cenderung membujuk hal-hal negatif karena sejatinya yang pemahaman anak kepada media *facebook* seiring dengan kematangan usianya.

Akan tetapi, dalam Media sosial Facebook juga mempunyai manfaat lainnya yakni dimana penggunaan media sosial facebook ini dapat berinteraksi dengan teman atau keluarga yang sedang jauh yang juga menggunakan media sosial facebook ,tanpa adanya batasan jarak dan waktu,juga dengan fitur yang ada pada media sosial facebook saat ini penggunaan media sosial facebook dapat digunakan untuk mencari dan menjadi suatu alat perantara untuk bertukar informasi,mengirim data, berbagi foto atau video, dan bahkan juga dapat melakukan kegiatan bisnis melalui sosial media ini secara online.

Pada dasarnya berbagai teknologi informasi dan komunikasi diciptakan untuk membuat hidup manusia menjadi semakin mudah dan nyaman, tetapi perangkat tersebut digunakan oleh khalayak dengan berbagai motivasi dan berbagai kepentingan sehingga tidak jarang menimbulkan dampak buruk yang di inginkan. Sekalipun belum ada pembuktian secara ilmiah,bahwa maraknya perilaku sosial menyimpang adalah

akibat penyalahgunaan teknologi media komunikasi namun suatu kenyataan bahwa kedua fenomena tersebut terjadi pada waktu yang bersamaan. hingga saat ini banyak yang telah di jumpai siswa sekolah dasar (SD) dengan usia antara 6 hingga 12 tahun yang sudah mahir dalam penggunaan media sosial bahkan facebook.

Berdasarkan data dari Webershandwick, perusahaan public relations dan pemberi jasa layanan komunikasi untuk wilayah indonesia ada sekitar 65 pengguna media sosial facebook aktif dan sebanyak 33 juta pengguna aktif per harinya, 55 juta pengguna aktif yang memakai perangkat mobile dalam pengaksesannya perbulan dan sekitar 28 juta pengguna aktif yang memakai perangkat mobile per harinya.(merdeka.com jam 17.40 wib)

Tidak hanya dari kalangan dewasa dan juga remaja saja yang menggunakan situs jejaring facebook, tetapi facebook sangat di manfaatkan dan digunakan oleh anak - anak usia sekolah dasar .padahal ketika akan memiliki account facebook ,usia yang memenuhi syarat adalah diatas 13 tahun. Sedangkan menurut data lain, children's Online Privacy Protection Act (COPPA) mewajibkan semua jejaring sosial memberikan perlakuan khusus untuk anak –anak berusia 13 tahu kebawah undang-undang tersebut bertujuan menghentikan para predator pemasaran menggali informasi pribadi anak –anak atau menggunakan data mereka untuk beriklan.semua situs wajib mendapatkan izin orang tua sebelum membolehkan anak-anak masuk, dan harus mengambil langkah untuk melindungi privasi (<https://www.voaindonesia.com> diakses 23-01-2019 17:58 wib)

Dari data tersebut menjadi dasar mengapa peneliti menentukan obyek yang akan diteliti adalah anak sekolah dasar yag berumur antara 6 hingga 12 tahun .disini peneliti akan melakukan penelitian tentang pengaruh akan penggunaan media sosial facebook terhadap kondisi psikologis bermedia anak sekolah dasar.

Pengaruh akan adanya penggunaan media sosial facebook terhadap anak sekarang ini sangatlah berpengaruh besar ,dapat dilihat secara langsung dari postingan mereka ketergantungan akan gadget hingga keseringan dalam penggunaanya, waktu yang mereka gunakan dalam pengaksesannya. untuk memperkuat bukti dasar peneliti

pengambil penelitian pengaruh penggunaan media sosial facebook terhadap kondisi Psikologis anak sekolah dasar ini. dan penelitian yang tertarik meneliti penggunaan facebook di kalangan anak sekolah dasar di Jombang.

Penelitian di lakukan di Kecamatan Kabuh kabupaten Jombang karena hasil survey dari peneliti penggunaan media sosial facebook di jombang sudah marak dipergunakan dari kalangan dewasa hingga anak – anak sekolah dasar, padahal kecamatan kabuh adalah salah satu daerah yang jauh dari kota.

Anak- anak sekolah dasar, yang berada pada sekolah dasar Genengan Jasem,yang berada di kabupaten Jombang ini adalah salah satu sekolah dasar yang memiliki siswa dan siswi yang cukup merata dalam penggunaan media sosial facebook yang terbukti dengan beberapa penemuan akun yang telah di temukan oleh peneliti antara lain nama akun milik mereka (*Akhdan bagus, shell shelot, Refyan oioi, intan anggraini, Rama wahyu saputra, Habib ,shita abalaball, ipong chibocahganas.*

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti menentukan judul penelitian yang akan di teliti nantinya yakni “ **Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Kondisi Psikologis anak SD Negeri Genenganjasem,** untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial facebook terhadap kondisi psikologis anak-anak di SD Negeri GenenganJasem, dikabupaten Jombang dalam pengaruh penggunaan media sosial facebook.

Penelitian ini akan berfokus pada pengaruh penggunaan media sosial facebook ,sehingga nantinya akan diketahui terdapat atau tidaknya pengaruh penggunaan media sosial facebook terhadap Kondisi Psikologis anak SD Negeri Genenganjasem

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ingin penulis teliti yaitu “Adakah pengaruh penggunaan media sosial facebook terhadap kondisi Psikologis anak SD Negeri Genenganjasem?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial facebook terhadap Kondisi Psikologis anak SD Negeri Genenganjasem.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis,antara lain :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijelaskan sebagai sumbangan dalam kajian Ilmu Komunikasi khususnya yang berkaitan dengan Pengaruh komunikasi melalui media sosial, juga sebagai rujukan penggunaan Facebook dikalangan orang tua yang mempunyai anak usia SD untuk mengawasi dalam penggunaan media sosial facebook sesuai dengan penggunaan yang baik dan benar

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian bermanfaat untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat umum terutama orang tua yang mempunyai anak sekolah dasar yang dapat mengontrol penggunaan media sosial facebook secara bijak, tepat dan untuk hal-hal yang positif dan mencegah kerugian pada diri anak yang masih dalam masa perkembangan agar penggunaan media sosial facebook tidak mereka salah gunakan.
- b. Penelitian ini salah satu syarat untuk melengkapi dan mengetahui sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada program studi Ilmu komunikasi FISIB Universitas Trunojoyo Madura.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah peneliti yang tentang kebenarannya masih lemah (belum tentu kebenarannya) sehingga harus di uji secara empiris. maka, Hipotesis dari penelitian ini adalah :

Ho: tidak terdapat pengaruh penggunaan media sosial facebook terhadap Kondisi Psikologis anak SD Negeri Genenganjasem

Ha : terdapat pengaruh penggunaan media sosial facebook terhadap Kondisi Psikologis anak SD Negeri Genenganjasem